

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan bantuan alat analisis SmartPLS 3.0 mengenai *personal financial planning*, *financial literacy*, dan *social environment* terhadap *personal financial management* pada mahasiswa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *personal financial planning* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia. Artinya, hipotesis pertama yang menyatakan *personal financial planning* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *personal financial planning* mahasiswa, maka akan semakin baik pula *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia. Artinya, hipotesis kedua yang menyatakan *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial literacy* mahasiswa, maka akan semakin baik pula *personal financial management*.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social environment* tidak berpengaruh terhadap *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia. Artinya, hipotesis ketiga yang menyatakan *social environment* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan untuk berinteraksi di lingkungan sosial tidak mempengaruhi secara langsung bagaimana mereka mengelola atau mengambil keputusan terkait keuangan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan evaluasi untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian antara lain, yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu tidak dapat bertemu langsung dengan responden dalam satu waktu, sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam proses pengumpulan data.
2. Masih terdapat faktor lain yang memengaruhi *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dalam uji laten *variabel correlation* nilai dari R-Square sebesar 0,667 yang artinya *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia

66,7% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian, sedangkan 33,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan jumlah sampel 104 orang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh persepsi terkait *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat lebih mengeneralisasi Indonesia.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan implikasi secara praktis, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal financial planing* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan pengelolaan keuangan. Salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan atau seminar keuangan yang dapat memberikan pengetahuan dan praktik tentang keuangan sehingga individu dapat menentukan dengan bijak tindakan dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal merencanakan, menganggarkan, mengawasi, dan mengendalikan keuangan pribadi mereka secara efektif dan efisien.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keuangan. Salah satu caranya adalah dengan edukasi terkait keuangan seperti membaca buku atau artikel keuangan dan mengikuti pelatihan atau seminar keuangan yang dapat memberikan pengetahuan dan praktik tentang keuangan sehingga individu dapat menentukan dengan bijak tindakan dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal merencanakan, menganggarkan, mengawasi, dan mengendalikan keuangan pribadi mereka secara efektif dan efisien.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

1. *Personal financial planning* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia. Hasil penelitian ini memperkuat teori perilaku keuangan (*financial behavior theory*) yang menyatakan bahwa proses perencanaan memiliki peran penting dalam memengaruhi pengambilan

keputusan finansial seseorang. Hasil penelitian ini memperluas wawasan teoritis bahwa perencanaan keuangan tidak hanya memengaruhi perilaku keuangan secara langsung, tetapi juga bertindak sebagai faktor internal yang memperkuat niat seseorang bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya.

2. *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia. Hasil penelitian ini memperkuat teori perilaku keuangan (*financial behavior theory*) yang menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki peran penting dalam memengaruhi pengambilan keputusan finansial seseorang. Hasil penelitian ini memperluas wawasan teoritis bahwa literasi keuangan tidak hanya memengaruhi perilaku keuangan secara langsung, tetapi juga bertindak sebagai faktor internal yang memperkuat niat seseorang bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, teori yang berkaitan dengan literasi dan perilaku keuangan perlu mempertimbangkan bagaimana akses informasi memengaruhi proses pengambilan keputusan individu.
3. Bagi penelitian selanjutnya, variabel dalam penelitian ini dapat dikembangkan lagi. Sehingga diharapkan di kemudian hari mampu untuk memberikan hasil yang lebih signifikan faktor apa saja yang mampu memengaruhi *personal financial management* pada mahasiswa di Indonesia.